

**SPIRIT SOCIOPRENEURSHIP KOMUNITAS MUSLIMAH:  
STUDI PADA JOGJA MUSLIMAH PRENEUR COMMUNITY**



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Disusun Oleh:**

**MILA KHOIRUNNISA**

**19105040082**

**PROGRAM SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-425/Un.02/DU/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : SPIRIT SOCIOPRENEURSHIP KOMUNITAS MUSLIMAH: STUDI PADA JOGJA MUSLIMAH PRENEUR COMMUNITY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MILA KHOIRUNNISA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19105040082  
Telah diujikan pada : Rabu, 15 Februari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 64098c66d5b10



Penguji II

Ratna Istriyani, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6406ed9bad3e2



Penguji III

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd.  
M.A.  
SIGNED

Valid ID: 640fd8becb665a



Yogyakarta, 15 Februari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6410234e9ceb8

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Khoirunnisa

NIM : 19105040082

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Spirit Sociopreneurship Komunitas Muslimah: Studi Pada Jogja Muslimah Prenuer Community adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusunan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oranglain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 23 Januari 2023

Menyatakan



EEC1DA03361876

Mila Khoirunnisa  
19105040082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Khoirunnisa  
Tempat dan Tanggal Lahir : Cilegon, 18 September 2000  
NIM : 19105040082  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat : Lingkungan Kalentemu Timur, Cilegon.  
No. Hp : 081280283512

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan hijab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Januari 2023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dosen Pembimbing Nur Afni Khafsoh, M.Sos.

Prodi Sosiologi Agama

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mila Khoirunnisa

NIM : 19105040082

Jurusan : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : Spirit Sociopreneurship Komunitas Muslimah: Studi Pada Jogja Muslimah Prenuer Community

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 23 Januari 2023

Pembimbing

**Nur Afni Khafsoh, M.Sos**

**NIP. 19911011 201903 2 014**

## ABSTRAK

Sebagai seorang Muslimah yang memiliki pilihan hidup sebagai wanita karir, harus memiliki *spirit* yang tinggi untuk melakukan segala aktivitas yang akan menunjang kesuksesan di masa depan. *Sociopreneurship* ialah sebutan bagi mereka yang bergelut dalam bidang *entrepreneur*, yang mana *sociopreneurship* ialah orang yang bukan saja mengerti akan *entrepreneur*, tetapi mereka paham bagaimana permasalahan realitas sosial dan ikut serta membantu dalam menyelesaikannya. Dengan begitu Jogja Muslimah Prenenur hadir sebagai komunitas Muslimah yang ingin memperlihatkan, mengupayakan lahirnya kesadaran untuk bisa lebih berdaya dan bisa belajar membuka peluang usaha sendiri, serta bisa bermanfaat dan memberikan motivasi untuk orang sekitarnya.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan model *field research* atau studi lapangan. Metode yang digunakan ialah wawancara terstruktur dan semi struktur dengan lima informan. Pengumpulan data ditempuh melalui jalur observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan melalui empat tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian data dianalisis secara deksriptif dengan hasil penelitian dipecahkan menggunakan pisau analisis teori struktursi dan structuralism Anthony Giddens untuk menjelaskan bagaimana *member* Jogja Muslimah Preneur bisa lebih produktif, sedangkan teori motivasi berprestasi McClallend menjelaskan bagaimana motivasi seorang *member* supaya tetap bisa konsisten menjadi seorang *entrepreneurship*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil temuan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, *spirit sociopreneurship* yang dipraktekan dalam sebuah komunitas Jogja Muslimah Preneur membuktikan bahwasannya seorang Muslimah bisa menjadi seorang wirausaha, yang mana dalam setiap membangun progresifitasnya diimbangi dengan membuat dan mengikuti kelas-kelas usaha dan program kerja lainnya. hal ini akan membuat para *member* lebih bergerak dan produktif dalam membangun usahanya sesuai syari'at Islam. *Kedua*, motivasi yang dimiliki daripada masing-masing *member* akan menambah semangat dalam diri *member* untuk tetap terus berkarya dalam bisnisnya, sehingga *member* bisa saling bersinergi dan berkolaboras.

Kata Kunci: *Sociopreneurship*, *Spirit*, dan Motivasi

## MOTTO

*Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan,  
melainkan harus kamu yang menciptakan.*

-MilaKn-

*Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi  
(pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui,  
sedang kamu tidak mengetahui.*

-Qs.Al-Baqarah 216-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan kepada kedua orangtua yang sudah memberikan ketenangan,  
semangat, cinta dan kasih sayangnya melalui doa, ucapan, serta perlakuan yaitu  
Ibu dan Bapak

Teman ribut di rumah, Adik tersayang

Keluarga besar Ibu dan Bapak

Untuk suami dan anak-anak saya kemudian hari

Seluruh manusia yang sudah berkontribusi ikut mewarnai perjalanan hidup  
sampai saat ini

Seluruh teman-teman Sosiologi Agama angkatan 2019

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmannirahiim*

*Alhamdulillahirobbilalamin.* Segala puji syukur nikmat yang sudah diberikan Allah *'azza wa jalla* dengan segala limpahan rahmat, nikmat, karunia, serta hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi yang telah selesai disusun. Shalawat dan salam tetap terlimpah curahkan kepada junjungan baginda nabi besar kita Muhammad SAW, beserta kepada keluarga, para sahabat, dan seluruh penerus risalahnya, karena atas segala perjuangan yang telah beliau lakukan selama hidupnya sudah mewariskan ilmu serta penuntun hidup yang sangat mencerahkan umat manusia, semoga kita sebagai umat sekaligus penerus risalah beliau akan selalu mendapatkan syafaatnya. Aamiin.

Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Spirit Sociopreneurship Komunitas Muslimah: Studi Pada Jogja Muslimah Preneur Community” yang mana hal ini adalah sebuah proses yang panjang tentunya, dimulai penggalan ide, berdiskusi dengan dosen akademik, mencari data, menyusun tulisan sampai melakukan revisi beberapa kali. Tentunya rangkaian panjang itu tidak terlepas dari bantuan banyak orang pada peneliti untuk melewati fase di setiap tahapannya. Oleh karena itu, perkenankan pada bagian ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat serta mendukung proses pembuatan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A. Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama.
4. Ibu Ratna Istriyani, M.A. selaku Sekretaris Prodi Sosiologi Agama sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah menjadi wali pembimbing selama proses perkuliahan.
5. Ibu Nur Afni Khafsoh, M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menjadi wali pembimbing dalam proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Prodi Sosiologi Agama yang telah mendedikasikan ilmu serta pengalamannya.
7. Seluruh staf Tata Usaha yang telah memberikan bantuan demi kelancaran tugas akhir ini.
8. Keluarga besar yang sudah memberikan semangat, doa besar dan harapan-harapannya atas proses penyusunan skripsi ini. Terutama untuk Ibu dan Bapa yang sudah menjadi garda terdepan untuk terus memastikan anaknya tetap dalam kondisi baik selama pengerjaan skripsi.
9. Seluruh informan Dian, Nia, Iffah, Vika, dan Nisa yang sudah siap sedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai dalam penelitian ini.
10. Orang tersayang dan teman-temanku yang sudah ikut andil dalam proses penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2019 (Amreta Tisna) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah mewarnai

perjalanan hidup dari awal masuk kuliah sampai pada titik akhir perjuangan menyelesaikan studi kuliah. Jangan menyerah perjuangan masih panjang dan ini adalah awal dari sebuah perjuangan yang sesungguhnya.

12. Teman-teman KKN 108 yang sudah membantu dan selalu support disaat melaksanakan seminar proposal tepat di lokasi KKN Desa Pujon Kidul Malang.
13. Serta tidak lupa pula untuk semua pihak yang sudah memberikan dukungan waktu, tenaga, pikiran, kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah selalu memberikan ridho pada semua langkah kita kemana kita tuju. Aamiin,

Untuk semua pihak yang terkait, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi penulis di masa mendatang, dan semoga kebaikan yang tercurahkan akan digantikan dalam bentuk dan jumlah yang lebih baik oleh Allah SWT dari segala penjuru dunia. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Desember 2022  
Penulis,

Mila Khoirunnisa  
NIM. 19105040082

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>26</b>
A. Profile Jogja Muslimah Preneur Community.....	26
1. Sejarah Jogja Muslimah Preneur Community.....	26
B. Visi dan Misi.....	32
1. Visi .....	32
2. Misi.....	33
C. Tujuan Jogja Muslimah Preneur .....	33
D. Letak Geografis.....	33
E. Struktur Kepengurusan Jogja Muslimah Preneur Community .....	34
F. Logo Jogja Muslimah Preneur .....	35
G. Program Jogja Muslimah Preneur.....	35
1. Divisi <i>Social &amp; Charity</i> .....	36

2. Divisi <i>Community Development</i> .....	37
3. Divisi <i>Event Organizer (EO)</i> .....	38
4. Divisi IT (Teknologi Informasi).....	39
5. Divisi <i>Islamic Study</i> .....	39
6. Divisi <i>Public Relation</i> .....	40
<b>BAB III JOGJA MUSLIMAH PRENEUR MERUBAH AKTOR MENJADI AGEN .....</b>	<b>41</b>
A. Gencarkan Muslimah Ber-Entrepreneurship.....	41
B. Membangun Sinergi dalam Komunitas.....	43
C. <i>Entrepreneurship</i> Berbasis Syari'at Islam .....	46
D. Dampak Potensi Komunitas dengan Hubungan Sosial .....	50
E. <i>Output</i> yang dihasilkan dari Jogja Muslimah Preneur .....	52
F. Korelasi Antara Stukturasi dan Strukturalism dengan Jogja Muslimah Preneur.....	56
<b>BAB IV JOGJA MUSLIMAH PRENEUR MOTIVASI <i>MEMBER</i> DALAM BERWIRAUSAHA .....</b>	<b>61</b>
A. Motivasi <i>Member</i> dalam Berkomunitas di Jogja Muslimah Preneur.....	61
1. Motivasi Kebutuhan Prestasi ( <i>need of achievement</i> ) .....	64
2. Motivasi Kebutuhan Kekuasaan ( <i>need of power</i> ) .....	67
3. Motivasi Kebutuhan Afiliasi atau Hubungan Sosial ( <i>need of affiliation</i> ) 68	
B. Problematika dan Penyelesaian dalam Komunitas .....	72
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Jogja Muslimah Preneur .....	77
D. Keberlanjutan Jogja Muslimah Preneur .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>
A. Daftar Informan.....	87
B. Pedoman Wawancara .....	87
C. DOKUMENTASI BERSAMA NARASUMBER .....	89
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo Jogja Muslimah Preneur .....	35
Gambar 2: Bagian Divisi Jogja Muslimah Preneur .....	36
Gambar 3: Pamphlet penggalangan dana yang diadakan oleh divisi SC .....	37
Gambar 4: Kegiatan kelas Strategi Marketing Fashion oleh divisi CD .....	38
Gambar 5: Grand Launcing Jogja Muslimah Preneur oleh divisi EO.....	39
<i>Gambar 6: Pamphlet kegiatan Muslimah Preneur dan Meneladani Khadijah dalam berbisnis oleh divisi IS .....</i>	<i>40</i>
Gambar 7: Dokumentasi wawancara bersama Dian Septiani R.....	89
<i>Gambar 8: Dokumentasi wawancara bersama Afnia Rosa .....</i>	<i>89</i>
Gambar 9: Dokumentasi wawancara bersama Iffah M Dwi .....	90
Gambar 10: Dokumentasi wawancara bersama Ristia Vika Vilanti .....	90
Gambar 11: Dokumentasi wawancara bersama Anisa Putri W .....	90



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belakangan ini pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin berkembang di era industri 4.0. Salah satu faktor utama perkembangan ekonomi yang menjadi titik fokus perhatiannya ialah kewirausahaan, sebab peluang kerja saat ini semakin beragam, setiap orang dapat melakukan produksi barang apapun dari rumah, lalu diperjualbelikan melalui toko online. Menurut Munfaqiroh, UMKM saat ini dominan dilakukan oleh perempuan, baik sebagai pemilik usaha maupun pekerja. Hal ini ditunjukkan bahwa lebih dari 55,2 juta UMKM di Indonesia yang sebagian besar merupakan industri rumahan dengan peran perempuan sebagai kontributor utama.<sup>1</sup> Meskipun demikian, dari jumlah secara keseluruhan perempuan yang berwirausaha, masih banyak juga yang tidak berdaya untuk bekerja sebagai usaha meningkatkan kesejahteraannya.

Wanita menjadi salah satu peranan penting untuk membangun serta mengembangkan sektor perekonomian di Indonesia. Hal tersebut karena jumlah penduduk wanita di Indonesia mencapai angka hampir 50,3%nya dari total 210 juta jiwa penduduk.<sup>2</sup> Dengan ini wanita memiliki keputusan untuk memiliki usaha sangatlah tepat, sebab selain akan meningkatkan pendapatan keluarga juga bisa

---

<sup>1</sup> Munfaqiroh, S. (2016). "Faktor Yang Mempengaruhi Wirausaha Wanita Miskin Untuk Mencapai Keberhasilan Usaha. Jurnal JIBEKA, 10(1)", hlm. 57-65.

<sup>2</sup> Munfaqiroh, S. (2016). "Faktor Yang Mempengaruhi..." hlm. 59-61

mengisi pembangunan ekonomi negara. Salah satu faktor pendorongnya adalah memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan dirinya melalui menjalankan usaha bisnis.<sup>3</sup> Selanjutnya bagaimana seorang wanita bisa menggali dan mengembangkan potensi yang dimilikinya, mulai dari bagaimana mengembangkan ide-ide kreatif untuk mendapatkan sesuatu hal yang bernilai tinggi, bisa menumbuhkan serta meningkatkan rasa percaya diri, bahkan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk ibu rumah tangga di sekitarnya. Idealnya, wanita memiliki hak dan kesempatan yang setara dengan gender lainnya. Pentingnya menjadi *bussines women* ialah bagaimana cara supaya bisa mengembangkan dan mensejahterakan kehidupan serta bisa melaksanakan ibadah kepada Allah SWT di dalam seluruh aspek kehidupannya.

Tentunya sebagai seorang muslimah harus bisa memiliki jiwa semangat bekerja yang tinggi, karena sebagai seorang muslimah yang baik harus bisa menjadi manusia yang memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh kepada sekitarnya, dan menjadi seorang perempuan bisa sukses ketika ada ruang kesetaraan gender dan akses di dalamnya. Di samping itu adanya suatu perubahan sosial akan berdampak progres yang positif, dikarenakan hal ini tentu saja akan menuju kesejahteraan bersama.

Sudah banyak komunitas-komunitas yang bisa kita jumpai di Yogyakarta. Apalagi komunitas muslim yang memiliki etos kerja kreatif itu sangat beragam dan saling berhubungan. Bagi sebagian besar masyarakat, komunitas inilah yang sudah

---

<sup>3</sup> Hana, K. F. (2019). Minat Beli Online Generasi Milenial: Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Layanan. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 7(2), hlm. 203–216.



memainkan peran serta membantu mereka dalam melewati masa-masa sulit. Sulit dalam mendapatkan ilmu, sulit berbagi antar sesama, sulit mengelola usaha yang tidak berkembang, diantara mereka pun ada yang merasa tidak sesuai target pencapaian. Padahal mereka merasa bahwa, produk usaha mereka memiliki peluang yang besar.

Hadirnya komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP) di tengah-tengah masyarakat tentunya menjadi salah satu alternatif untuk dapat belajar bersama, berkomunikasi, berinteraksi, berdaya bersama untuk menciptakan peluang usaha yang lebih humanis dan realistis. Jogja Muslimah Preneur (JMP) berprinsip bahwa setiap Muslimah memiliki hak yang sama dalam menuntut ilmu demi bisa meningkatkan kualitas dirinya tanpa kita meninggalkan kodrat, salah satunya yaitu melalui berwirausaha. Kodrat adalah wanita makhluk lembut yang memang diciptakan oleh Tuhan untuk mendamaikan dunia. Wanita adalah makhluk yang selalu berperan penting dalam segala hal, juga makhluk yang ingin menjaga perdamaian. Mengandung, melahirkan, dan menyusui merupakan tiga kodrat inti yang diperoleh wanita dari Allah SWT.<sup>4</sup>

Dengan demikian, Jogja Muslimah Preneur (JMP) hadir sebagai salah satu komunitas wanita Muslimah. Hal ini ingin memperlihatkan dan mengupayakan lahirnya kesadaran untuk bisa lebih berdaya dan lebih bisa untuk sama-sama belajar

---

<sup>4</sup> <https://esqtraining.com/kodrat-seorang-wanita/#:~:text=Wanita%2C%20makhluk%20lembut%20yang%20diciptakan,diperoleh%20wanita%20dari%20Allah%20SWT.> Diakses pada 28 Februari 2023, pukul 11;30

membuka peluang mandiri, serta bisa menjadi seseorang yang keberadaannya bisa memberikan manfaat bagi orang sekitar.

Seorang *sociopreneurship* ialah seorang wirausaha yang memiliki wawasan sosial, atau seseorang yang mengerti akan adanya permasalahan sosial di sekitarnya.<sup>5</sup> Melalui *entrepreneurship* ini mereka dapat membentuk sebuah perubahan sosial. Utamanya dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan. Jika tolak ukur keberhasilan dari *entrepreneurship* hanya dilihat dari hasil keuangan (keuntungan ataupun pendapatan) maka *sociopreneur* melihat keberhasilan justru dari kemanfaatannya secara sosial. Yakni yang dirasakan oleh anggota kelompoknya maupun masyarakat sekitarnya.<sup>6</sup>

Untuk mengupayakan hal keberhasilan dalam kesejahteraan bersama, tentunya Jogja Muslimah Preneur (JMP) memiliki strategi yang bisa menciptakan dampak sosial dan membangun motivasi bagi komunitas dan masyarakat sekitar. Di mana Jogja Muslimah Preneur (JMP) ini selalu mengupayakan dunia usahanya berdasar ajaran Islam di Yogyakarta. Selain itu JMP juga selalu memberikan fasilitas konseling terkait masalah dalam bidang usaha maupun pengembangan usaha anggota komunitas tersebut. JMP menjadi wadah untuk saling belajar dan bertukar ilmu, selalu menciptakan sinergi antara anggota komunitas demi kemajuan bersama, dan salah satu usaha anggota komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP) ini menerapkan nilai spirit kemanusiaan dengan cara konsumen atau client

---

<sup>5</sup> Utami, D., Noviyanti, N., G.G, P., & dan Prasetyawan, A. (2017). Sociopreneurship Sebagai Alternatif... hlm. 7

<sup>6</sup> Haniek Listyorini, 'Komponen dan Dampak Social Entrepreneurship dalam Upaya Revitalisasi Budaya dan Industri Batik Lasem Kabupaten Rembang', *Jurnal Dinamika Kepariwisata* Vol. XI No. 2, Oktober 2012. hlm. 49

membayar jasa usaha dengan sebagian 2,5% harga digunakan untuk bersedekah kepada kaum duafa, anak yatim piatu dan anak yang kurang mampu.

Jogja Muslimah Preneur (JMP) didirikan dengan tujuan yang sangat kuat. Karena ingin berwirausaha yang berpegang teguh dalam tuntunan ajaran agama Islam. Dengan begitu, berpengaruh pada tata busana atau fashion dalam keseharian aktivitas komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP). Di mana komunitas ini tetap menggunakan pakaian sesuai yang diajarkan dalam Islam, bahwa perempuan harus menutup aurat dengan baik. Menggunakan hijab yang menutup dada (syar'i) serta menggunakan kaos kaki dimanapun dan kapanpun. Akan tetapi komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP) ini tidak pula tertinggal akan *fashion* di era global seperti saat ini. Mereka selalu *fashionable* tetapi tetap sesuai syari'at Islam.

Komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP) memiliki nilai spirit kemanusiaan yang di dalamnya terdapat penekanan nilai agama untuk saling menciptakan dampak sosial bagi komunitas dan masyarakat sekitarnya. Karena niat ibadah yang kuat ini akan membentuk pribadi yang mampu berpegang teguh tuntunan dalam bermualah sesuai ajaran Islam. Lalu mengapa hal ini penting untuk diteliti? Karena Jogja Muslimah Preneur (JMP) bisa menjadi contoh atau pedoman seorang muslimah untuk bisa memulai karir dari nol, bisa mewadahi para muslimah untuk berkiprah dalam berwirausaha, dengan begitu adanya komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP) sangat membantu dan menginspirasi masyarakat untuk tetap terus berdaya dalam berkarir dan sebagai seorang muslimah harus bisa bermanfaat untuk orang disekitar.

Berdasarkan pemaparan di atas, dengan ini penulis bertujuan untuk melakukan penelitian tentang “Spirit Sociopreneurship Komunitas Muslimah: Studi Pada Jogja Muslimah Preneur Community”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Jogja Muslimah Preneur (JMP) mengembangkan anggotanya menjadi lebih produktif?
2. Bagaimana membangun motivasi *member* Jogja Muslimah Preneur (JMP) untuk menjaga konsistensi berwirausaha?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

### **1. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan hasil rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menganalisis bagaimana cara Jogja Muslimah Preneur (JMP) mengembangkan anggota komunitasnya supaya menjadi lebih produktif.
- b. Menganalisis bagaimana membangun motivasi *member* Jogja Muslimah Preneur (JMP) untuk menjaga konsistensi berwirausaha?

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan teoritis diharapkan dapat memberikan dan menambahkan ilmu pengetahuan, untuk pengembangan ilmu keagamaan, terkhusus dalam ilmu sosiologi agama, serta menumbuhkan semangat dalam berposes, terutama dalam ber-*entrepreneurship*.

Kegunaan praktis, diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam ber-*entrepreneur* bagi semua kalangan terkhusus Muslimah untuk menjadikan salah satu referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Muslimah *entrepreneur*.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan hasil telaah yang sudah dilakukan penulis terkait judul “Spirit Sociopreneurship Komunitas Muslimah: Studi Pada Jogja Muslimah Preneur Community” dengan melakukan analisis terhadap konsep spirit sociopreneur terhadap komunitas memang sudah ditemukan beberapa penelitian serupa, namun ada beberapa aspek yang membedakan dengan hasil temuan sebelumnya, sehingga memberikan kekhasan sebagai tanda memiliki nilai tersendiri.

*Pertama*, jurnal Raisa Aribatul Hamidah, Azhar Alam, Devi Wijayanti, dan Aditya Nurrahman, Universitas Islam Batik Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021, dengan judul “Peran Komunitas Pengusaha Muslim Dalam Mengembangkan Bisnis Syariah di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Jogja Muslimah Preneur)”.<sup>7</sup> Penelitian ini mengenai peran ekonomi

---

<sup>7</sup> Raisa Aribatul Hamidah, Azhar Alam, Devi Wijayanti, dan Aditya Nurrahman, Universitas Islam Batik Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021, *Peran Komunitas Pengusaha Muslim Dalam Mengembangkan Bisnis Syariah di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Jogja Muslimah Preneur)*.

komunitas muslim bisnis syariah dalam proses pengembangan UMKM yang sangat minim saat covid-19. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek materialnya, akan tetapi yang menjadi pembeda ialah dalam konteks spirit seorang Muslimah yang menjadi sociopreneurship dalam menjalankan bisnis sesuai syari'at ajaran Islaml.

*Kedua*, skripsi Saputri R.A (2020) IAIN Kudus, dengan judul “Peran Perempuan Muslim Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Desa Wisata Colo”.<sup>8</sup> Penelitian ini membahas tentang upaya pengembangan ekonomi kreatif yang berada di desa wisata Colo, dan sangat potensial untuk memunculkan unit-unit usaha berbasis ekonomi kreatif yang dilakukan oleh kaum perempuan dalam perekonomian desa Colo. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terdapat pada objek material dan objek formalnya. Saputri membahas pengembangan ekonomi kreatif di desa wisata Colo, sedangkan penulis membahas spirit seorang sociopreneurship pada komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP).

*Ketiga*, jurnal Caroline Prayogo (2017), Universitas Kristen Petra Surabaya, dengan judul “Studi Deskriptif Social Entrepreneur Pada Pemilik Agfa di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia”.<sup>9</sup> Dalam jurnal Caroline membahas tentang *social entrepreneur* yang dilakukan oleh ibu Maria pemilik usaha Agfa. Dimana ibu Maria ini ingin meningkatkan kesempatan pekerjaan pada orang lain, sehingga bisa membantu mengatasi masalah sosial, seperti pengangguran, kriminalitas dan lain

---

<sup>8</sup> Saputri R.A (2020), IAIN Kudus, *Peran Perempuan Muslim Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Desa Wisata Colo*.

<sup>9</sup> Caroline Prayogo (2017), Universitas Kristen Petra Surabaya, *Studi Deskriptif Social Entrepreneur Pada Pemilik Agfa di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia*.

macamnya. Sebagai seorang *sociopreneur*, beliau mengembangkan bisnis sekaligus melakukan kegiatan sosial untuk kepentingan bersama. Yaitu membantu masyarakat menengah ke bawah yang ada di sekitar Agfa untuk bisa mendapatkan pekerjaan. Persamaan penelitian Caroline dengan penulis terletak pada semangat seorang entrepreneur untuk menciptakan peluang usaha pada orang sekitar. Perbedaannya terletak pada objek material. Dimana penelitian Caroline diperuntukan untuk masyarakat umum (laki-laki ataupun perempuan), kalau penulis di khususkan untuk perempuan Muslimah.

*Keempat*, Jurnal Silfia Hanani dan Nazhiratul Khairat (2020), IAIN Bukit Tinggi, berjudul “Ruhana Kuddus Pelopor Gerakan Entrepreneur Perempuan di Minangkabau”.<sup>10</sup> Dalam jurnal ini membahas tentang Ruhana sebagai pelopor perempuan dalam berentrepreneur di Minangkabau. KAS adalah lembaga ekonomi yang didirikan oleh Ruhana. Tujuannya untuk memberdayakan perempuan dalam aspek Pendidikan di perekonomian. KAS juga telah mengubah paradigma atau cara berpikir perempuan, dari berpikir tradisional kepada berpikir kompetitif. KAS dirancang oleh Ruhana sebagai tempat dimana perempuan bisa menjual hasil kerajinannya dengan harga yang sangat sesuai dengan harga pasar, sehingga dengan cara demikian bisa lebih mempermudah perempuan untuk memasarkan hasil produksinya.

Persamaan penelitian Silfia dan Nazhiratul dengan penulis ialah pada pembeedayaan perempuan dalam berwirausaha. Untuk perbedaannya terletak pada

---

<sup>10</sup> Hanani, S. (2020). Ruhana Kuddus Pelopor Gerakan Entrepreneur Perempuan di Minangkabau. Marwah: *Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*.

objek materialnya serta tujuan komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP) bukan hanya untuk memberdayakan perempuan saja tetapi bagaimana struktur Jogja Muslimah Preneur (JMP) bisa mempengaruhi potensi anggota Jogja Muslimah Preneur (JMP) tersebut.

*Kelima*, Tesis Aziza, A. (2018), UIN Sunan Ampel. Berjudul “Peran Entrepreneur Muslim Dalam Membangun Koneksi dan Komunitas Bisnis: Studi Fenomenologi Pada Pelaku Usaha Sari Bumi di Sidoarjo”.<sup>11</sup> Tesis ini membahas analisis terkait peran yang akan dilakukan oleh entrepreneur Sari Bumi dalam membentuk komunitas atau kelompok bisnis di Sidoarjo. Dalam hal ini memiliki persamaan dalam objek formal penelitian, dimana ingin mengetahui proses dalam berentrepreneurship untuk menjadi individual yang berkompeten dan bermanfaat dalam kehidupannya. Perbedaannya terletak pada objek materialnya, dimana penelitian Aziza dilakukan di Sari Bumi Sidoarjo sedangkan penulis melakukan penelitian di komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP).

*Keenam*, Jurnal Dimiyati dan Muhammad Faiq Amrullah, UIN Sunan Ampel Surabaya dan Universitas Hasyim Asy’ari Tebuireng, dengan judul “Etos Kerja Wanita Muslimah (Studi Analisis pada Komunitas Muslimah Pengusaha TALISHA Jombang)”.<sup>12</sup> Dalam jurnal Dimiyati dan Faiq membahas tentang etos kerja wanita Muslimah di komunitas pengusaha Talisha Jombang. Etos kerja yang terdapat di

---

<sup>11</sup> Aziza, A. (2018). *Peran Entrepreneur Muslim Dalam Membangun Koneksi dan Komunitas Bisnis: Studi Fenomenologi Pada Pelaku Usaha Sari Bumi di Sidoarjo* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

<sup>12</sup> Amrullah, M. F. (2020). *ETOS KERJA WANITA MUSLIMAH (Studi Analisis pada Komunitas Muslimah Pengusaha TALISHA Jombang)*. Irtifaq: Jurnal Ilmu-Ilmu Syari’ah.



dalam komunitas Talisha ini sangat kuat untuk terus berkembang dalam berbagai bidang bisnis.

Hal ini sama dengan pembahasan penulis. Hanya saja dalam konteks komunitas ini berbeda. Dalam jurnal Dimiyati dan Faiq membahas mengenai semangat, produktif, dan saling memberi masukan kepada para anggota bisnis yang sedang bergabung. Kalau penulis dimulai dari keresahan para pembisnis yang belum bisa bertahan dalam bisnis yang sedang dikerjakan, belum mencapai target, masih belum bisa mengatur pengelolaan dan lain macamnya. Sehingga penulis tertarik untuk melanjutkan tulisannya untuk membahas bagaimana peran komunitas Jogja Muslimah dalam mempengaruhi anggota didalamnya dan juga masyarakat sekitar untuk bisa mengekspor diri dan bisa menjadi Muslimah yang lebih berdaya.

*Ketujuh*, Jurnal Dian Arlupi, Gading Gamaa, dan Agus Prasetya, Universitas Negeri Surabaya, berjudul “Sociopreneurship Sebagai Alternatif Pemberdayaan Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan”.<sup>13</sup> Dalam jurnal tersebut membahas bagaimana seorang sociopreneurship bisa menciptakan masyarakat yang sangat sejahtera dengan melakukan penyerapan tenaga kerja masuk kedalam lapangan usaha-usaha yang sudah tersedia, supaya angka kemiskinan mengalami penurunan dan angka pengangguranpun berkurang. Contoh lapangan usaha yang sudah tersedia untuk masyarakat: Saung Angklung Ujo Bandung, Ekowisata Mangrove-

---

<sup>13</sup> Utami, D. A., Noviyanti, N., Putra, G. G., & Prasetyawan, A. (2017). *Sociopreneurship Sebagai Alternatif Pemberdayaan Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara).

Batik Surabaya, dan PT. Arminareka Perdana Travel Umroh dan Haji Plus yang sudah terdapat didalam jurnal tersebut.

Perbedaan jurnal Dian dkk dengan penulis terletak pada fokus pembahasan. Dimana jurnal tersebut membahas mengenai alternatif pemberdayaan melalui berbagai lapangan usaha yang sudah tersedia, sedangkan penulis membahas spirit sociopreneurship dalam memajukan anggota yang ada didalam komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP).

Dari beberapa telaah tersebut, penulis ingin mengangkat judul yang berkaitan dengan kewirausahaan yang dilakukan oleh seorang Muslimah di Yogyakarta, terkhusus pada komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP), yaitu bagaimana Jogja Muslimah Preneur bisa mengubah anggota menjadi lebih produktif dalam berbisnis, juga bagaimana struktur kepengurusan Jogja Muslimah Preneur (JMP) bisa membangkitkan semangat para anggota Muslimah dan masyarakat untuk bisa mengembangkan usaha bisnisnya dengan semangat kemanusiaan dalam berwirausaha. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk berupaya mengungkap suatu kunci kesuksesan berbisnis yang tetap mengikuti aturan syariat agama Islam yang ada pada komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP).

#### **E. Kerangka Teori**

Dalam proses penelitian, tindak lanjut dalam analisis terhadap objek yang akan diteliti sangat diperlukan. Penelitian ini akan dianalisis dengan teori Anthony Giddens yang membahas mengenai strukturalism dan strukturasi serta teori motivasi berprestasi McClelland yang dikorelasikan dengan kajian yang akan diteliti

di komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP). Berikut papara teori yang memiliki relevansi dengan topik pembahasan yang diteliti:

#### 1. Strukturalisme dan strukturasi

Teori strukturasi Anthony Giddens dilandasi oleh pengidentifikasian hubungan yang berkontak langsung antara individu dengan institusi sosial. Dimana teori ini dimainkan dengan cara yang seimbang oleh aktor (manusia) dengan pilihan yang terbatas dalam sejarah yang ada di tatanan sosialnya. Manusia menjadi tempat menciptakan struktur sosial sekaligus penyebab dari adanya perubahan sosial.<sup>14</sup> Teori ini menunjukkan bahwa keberadaan dualitas manusia antara struktur dan agensi, bisa juga menjadi penentu terkait hal yang sejatinya menyebabkan atau memperkuat suatu keadaan.

Agensi dan struktur memiliki keterhubungan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karena memang keduanya disebut sebagai dualitas struktur. Dimana aktor pemainnya adalah manusia yang mempunyai kapasitas untuk menciptakan struktur pada masyarakat. Mulai dari pembentukan norma, disusunya sebuah nilai, sampai pada perencanaan terkait sikap penerimaan sosial. Namun, aktor (manusia) pun memiliki batasan dari adanya struktur sosial tersebut. Giddens menggambarkan bahwa struktur dinilai sebagai suatu modalitas, yakni adanya segenap peraturan yang dibentuk serta sumber daya yang bisa mengontrol sekaligus memberikan arahan pada tindakan manusia.

---

<sup>14</sup> Craib, I. (1992). *Anthony Giddens*. London: Routledge.

Tindakan manusia memiliki batasan karena adanya aturan, tetapi sumber daya siap sedia memberikan fasilitas bagi tindakan manusia.<sup>15</sup>

Strukturasi ialah suatu proses aktor dalam memproduksi struktur, dengan interaksi atau komunikasi yang sering timbul sebagai dampak penggunaan struktur tersebut. Sistem hubungan pun menunjukkan bahwa peraturan untuk memberikan batasan pada interaksi sosial manusia, sedangkan sumber daya yang menyediakan fasilitas dan memproduksi interaksi sosial manusia.

Giddens sudah membagi tiga gugus struktur yang biasa disingkat sebagai SDL, yaitu: Signifikansi atau penandaan, Dominasi atau kekuasaan, dan Legitimasi atau pembenaran. Dalam modalitas struktur ini sangat membantu untuk mengetahui proses strukturasi dalam sebuah komunitas. Bisa mengetahui lebih dalam mengetahui signifikansi atau penandaan yang meliputi wacana, pengungkapan, penyebutan simbolis, dan penandaan. Dominasi atau penguasaan yang meliputi adanya penguasaan terhadap orang melalui politik dan adanya penguasaan terhadap barang melalui ekonomi. Terakhir ada legitimasi atau pembenaran, yang mana aturan-aturan yang sudah tercantum dalam hukum.

Secara global, memang struktur memiliki nilai moral, adanya tradisi impian ideal, bahkan institusi sosial bersifat stabil. Namun, struktur bisa berubah jika ada tindakan yang tidak disadari atau disengaja. Misalnya, ketika manusia meninggalkan norma sosialnya, maka manusia akan mengubah atau mereproduksi norma sosial lainnya melalui cara yang berbeda dengan

---

<sup>15</sup> Whittington, R. (2015). Giddens Structuration Theory and Strategy as practice, in *Cambridge Handbook of Strategy as Practice, Second Edition*, hlm. 145-164.

sebelumnya.<sup>16</sup> Maka dari itu, teori strukturasi menunjukkan bahwa strukturasi memiliki peran yang spesifik dalam elemen yang mendasar untuk menciptakan segala macam ruang perubahan. Perubahan bisa dianggap sederhana sebagai ruang gerakan untuk berinteraksi dengan lingkungan baru, perubahan atau kompleksitas interaksi.<sup>17</sup>

## 2. Motivasi Berprestasi

McClelland yang menganut aliran *Behavioral Science Theorists*, dilahirkan di Mt.Vernon, New York pada tanggal 20 Mei 1938, dan mendapat gelar sebagai *Bachelor of Art* (BA) dari Universitas Wesleyan tahun 1939. Sedangkan Ph. D dalam bidang psikologi eksperimental dari Universitas Yale tahun 1941. McClelland pada tahun 1963 membangun McBer, merupakan sebuah perusahaan konsultasi terkait manajemen dalam melatih dan menentukan para pekerja. McClallend dikenal secara internasional sebagai ahli dalam bidang “motivasi manusia dan kewirausahaan”. Nama lengkapnya David Clarence McClelland, ia mengajar dan melakukan riset selama 57 tahun.<sup>18</sup>

McClelland dalam teori ini berbicara tentang bagaimana mengembangkan suatu bentuk motivasi yaitu motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi ini merupakan kebutuhan seseorang yang diperoleh sejak kecil dan

---

<sup>16</sup> Giddens, A. (1984). *The Constitution of Society*. Cambridge, Massachusetts: Polity Press.

<sup>17</sup> Achmad, Z. A. (2020). “Anatomi Teori Struktural dan Ideologi Jalan Ketiga Anthony Giddens”. *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media*.

<sup>18</sup> *New World Encyclopedia* “David McClallend” diakses pada tanggal 24 Desember 2022. [https://www.newworldencyclopedia.org/entry/David\\_McClelland](https://www.newworldencyclopedia.org/entry/David_McClelland)

selalu dikembangkan pada saat seseorang akan menginjak dewasa.<sup>19</sup> Pentingnya motivasi berprestasi akan menumbuhkan sikap yang positif bagi manusia. Saking termotivasinya seseorang akan mudah menerima respon, masukan, saran tentang cara meningkatkan prestasinya.

McClelland mengemukakan bahwasanya individu mempunyai cadangan energi potensial yang dapat dilepaskan atau bahkan bisa dikembangkan tergantung pada dorongan motivasi setiap individu, serta didukung oleh situasi dan kesempatan yang sudah tersedia. Dengan begitu, motivasi untuk mengerahkan cadangan energi potensial tersebut menurut McClelland terbagi dalam tiga bentuk kebutuhan, yaitu: 1) kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*), 2) kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*), dan 3) kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation*).<sup>20</sup>

a. Kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*)

Dalam kebutuhan prestasi akan mendorong seseorang berprestasi dalam keadaan target yang akan dicapai nyata dan memiliki peluang untuk diperolehnya, serta cenderung menimbulkan hal-hal kreatif pada seseorang. Menurut McClelland, setiap individu memiliki kebutuhan dan karakter tersendiri sesuai dengan pola pikir yang membentuknya. McClelland menjelaskan bahwasannya setiap individu memiliki dorongan yang kuat

---

<sup>19</sup> Ridha, M. (2020). "Teori Motivasi Mcclelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pai". Palapa. hlm. 7

<sup>20</sup> Ridha, M. (2020). "Teori Motivasi Mcclelland Dan Implikasinya..." hlm. 7

untuk mencapai keberhasilan. Dorongan ini bisa mencapai pada perolehan penghargaan atas pencapaian prestasi.

McClelland menyatakan bahwa kebutuhan prestasi dibagi menjadi dua indikator yaitu; (1) kemampuan adalah kecakapan dalam menguasai beberapa keahlian yang mana sudah ada sejak lahir atau dari proses latihan yang dilakukan secara sengaja untuk mengerjakan sesuatu yang berwujud tindakan. (2) kreativitas dimana hal ini merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik melalui pola pikir maupun karya yang bentuknya sesuatu yang baru.

b. Kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*)

Kebutuhan dan kekuasaan merupakan keinginan untuk memiliki pengaruh, bisa menjadi orang yang berpengaruh, dan bisa mengendalikan individu lainnya. Dalam hal ini McClelland merinci bahwa seorang yang memiliki power tinggi akan cenderung memiliki karakter yang bertanggungjawab, berjuang untuk mempengaruhi individu lain, senang jika ditempatkan dalam situasi yang kompetitif, dan selalu berorientasi pada status sosial. Kekuasaan bisa diartikan sebagai kemampuan individu tau kelompok lain sesuai dengan keinginan individu tersebut. Seseorang yang memiliki tingkat kebutuhan kekuasaan yang tinggi cenderung bisa berperilaku lebih tegas.

McClelland dalam hal ini membagi kebutuhan kekuasaan dalam dua indikator penting: (1) aktualisasi diri, dimana seseorang dapat kesempatan

untuk mengembangkan kemampuan dirinya sehingga bisa menjadi kemampuan nyata dalam rangka untuk mendapatkan kekuasaan. (2) kekuasaan merupakan kemampuan seseorang dalam memperoleh sesuatu sesuai cara yang dikehendakinya.

c. Kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation*)

Dalam memperoleh kebutuhan afiliasi dengan cara memiliki hubungan sosial yang baik. Kebutuhan ini ditandai dengan adanya kecenderungan seseorang yang memiliki motif dan tujuan tinggi untuk menjalin sebuah persahabatan, lebih menyukai situasi kooperatif, dan menginginkan hubungan-hubungan yang melibatkan tingkat pengertian mutual yang tinggi.

McClallend dalam hal ini membagi kebutuhan afiliasi menjadi dua faktor: (1) gairah kerja, hal ini merupakan perwujudan dari sebuah moral dan semangat kerja yang tinggi. Motivasi tersebut bisa muncul jika seseorang tersebut mempunyai keinginan dalam mengerjakan tugasnya. (2) adanya interaksi dengan orang lain merupakan suatu komunikasi untuk tetap terjalin dengan orang lain, pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendiri harus saling membutuhkan satu sama lain.<sup>21</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah supaya bisa mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan tahapan

---

<sup>21</sup> Ridha, M. (2020). "Teori Motivasi McClelland Dan Implikasinya..." hlm.9



untuk mendapatkan sebuah informasi penting. Dalam hal ini bertujuan untuk mempermudah penulis untuk melakukan penelitian ilmiah.

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini sangat tepat karena lebih mudah membantu peneliti untuk menggali informasi lebih dalam, dan hasil penelitian dapat menggambarkan pandangan realistis terhadap dunia sosial yang telah dialami narasumber, dan penelitian ini menggunakan metode studi lapangan.

#### 2. Sumber Data

Data dibutuhkan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih jelas, tepat serta akurat sesuai dengan konteks pembahasan yang akan diteliti di lapangan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah deskripsi rangkaian kata, tindakan, serta kategori data tambahan seperti dokumen dan lain macamnya. Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu primer dan sekunder.

- a. Data Primer merupakan sumber data hasil dari observasi dan wawancara dengan informan yang didapatkan pada saat melakukan penelitian pada komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP).
- b. Data Sekunder merupakan data penunjang yang telah ada terlebih dahulu yang bisa diperoleh melalui sumber-sumber diluar penulis. Data tersebut berupa data biografi, sejarah singkat dan sebagainya. Gunanya data sekunder bisa memperkuat data primer.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena memiliki tujuan dari suatu penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat. Dalam penelitian kualitatif ini, terdapat dua hal yang bisa mempengaruhi kualitas isi data penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas dalam pengumpulan data. Dalam kualitas pengumpulan data bersentuhan dengan kaidah yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>22</sup> Sumber penelitian ini lebih menekankan pada observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi.

Berikut ini adalah macam-macam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

#### a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan dimana objek dan subjek berada. Metode observasi memiliki tujuan untuk mengetahui informasi lebih jelas mengenai spirit sociopreneur pada komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP). Seperti, bagaimana membangun diri untuk menjadi Muslimah preneur, bagaimana membangun komunikasi yang baik sesama *member*, bagaimana mengontrol ego didalam komunitas, dan bagaimana menciptakan keharmonisan dan kedekatan antar member.

#### b. Wawancara

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. hlm 223

Dimana proses wawancara ini proses interaksi dan komunikasi antara narasumber dengan peneliti untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab terstruktur oleh peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik snowball sampling untuk menanyakan pertanyaan yang sudah disiapkan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap melalui beberapa informan yang sudah dipilih oleh sampel untuk dijadikan sampel berikutnya, yaitu Iffah, Dian, Nia, Nisa, dan Vika. Pemilihan informan dilihat dari karakteristik yang sesuai dengan isi penelitian yaitu (*founder*, *komite*, dan *member*) daripada komunitas tersebut. Kemudian satu persatu pertanyaan yang sudah ditanyakan, peneliti pilah dan disusunlah kembali untuk dirinci, guna untuk mencari keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang sudah diperoleh dapat meliputi semua variable dan sifatnya validasi.

c. Dokumentasi

Supaya lebih menunjang hasil observasi dan wawancara, dokumentasi sangat diperlukan dalam teknik pengumpulan data. Akan lebih terpercaya dengan adanya data dokumentasi seperti mengikut sertakan foto-foto yang berkaitan dengan fenomena dan pembahasan yang akan diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Patton analisis data ialah suatu proses yang mengatur urutan data, kategori data, mengoperasikannya dalam suatu pola, dan suatu uraian-uraian dasar.<sup>23</sup> Analisis data berfungsi sebagai interpretasi data yang ada,

---

<sup>23</sup> Narbuko, Cholid dkk, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2003, hlm. 83

kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif di dalam penelitian kualitatif. Analisis kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendapatkan data yang berkualitas, bermutu, bermanfaat, dan bersifat fakta atas fenomena yang terjadi. Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode induktif dalam menarik kesimpulan, dengan cara mengaitkan data-data dengan fakta yang ada pada teori. Adapun tahap analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Proses tahapan merangkum data lalu mencari data-data penting, kemudian difokuskan pada hal-hal yang pokok lalu disesuaikan dengan tujuan penelitian.<sup>24</sup> Adapun caranya dengan melakukan pemusatan perhatian atau penyederhanaan, membuang data yang tidak diperlukan, lalu mengorganisasi data sehingga di akhir bisa mendapatkan kesimpulan dan dapat ditarik kesimpulan serta di verifikasi. Data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran lebih spesifik, memperpendek, dan lebih mempertegas supaya memudahkan peneliti untuk fokus pada penelitian.

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data berfungsi untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang diteliti serta digunakan sebagai acuan dalam mengambil sikap berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data yang disajikan

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2009), hlm. 196

berupa data yang sudah dikumpulkan sebelumnya yakni, hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil data yang sudah direduksi, kemudian data akan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif.

c. Verifikasi Data

Proses verifikasi data, peneliti telah memulainya dengan melakukan penafsiran atau interpretasi terhadap data, sehingga data yang sudah di olah bisa memiliki makna. Dalam tahapan penafsiran ini bisa dilakukan dengan cara membandingkan catatan tema, adanya pengelompokan perkasus, dan melakukan pengecekan hasil interview terhadap informan dan hasil observasi. Proses ini bisa menghasilkan sebuah hasil analisis yang telah dikonsultasikan dan dikaitan dengan kerangka teoritis. Verifikasi data juga melampirkan sebuah jawaban atau pemahaman atas rumusan masalah yang dicantumkan dalam latar belakang masalah yang memuat adanya kegelisahan peneliti terkait tema yang diangkat.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahapan penarikan kesimpulan ini adalah tahapan terakhir pada analisis suatu data. Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang telah menjawab fokus kajian penelitian melalui hasil dari analisis data.<sup>25</sup> Hasil dari simpulan penarikan kesimpulan berbentuk deskriptif objektif penelitian yang berbasis pada kajian penelitian.

---

<sup>25</sup> Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 127.

## G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini mudah dipahami, maka dari itu skripsi ini disusun secara sistematis yang sudah penulis bagi kedalam beberapa bab. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

*Bab pertama*, berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah dengan menguraikan beberapa tentang kasus yang diangkat penulis pada penelitian skripsi ini. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah yang mana rumusan ini adalah pokok dari latar belakang masalah yang dianggap penting dalam penelitian, tujuan dan kegunaan pun penting dalam penelitian ini, supaya penelitian ini bisa bermanfaat bagi seluruh elemen yang terlibat, kemudia membuat telaah pustaka dari hasil penelitian sebelumnya guna menghindari plagiasi, dan juga kerangka teoritik sebagai landasan berpikir penulis untuk menganalisis permasalahan pada kasus yang diteliti. Selanjunya ada metode penelitian sebagai metode penelitian yang akan diteliti penulis dalam menganalisis datanya, serta yang terakhir ialah adanya sistematika pembahasan.

*Bab kedua*, dimulai dari penjelasan profil komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP), Sejarah terbentuknya komunitas Jogja Muslimah Preneur (JMP), Visi -misi komunitas, letak geografis komunitas, program kerja komunitas, dan pencapaian prestasi komunitas.

*Bab ketiga*, bab ini berisi paparan terkait penjelasan dan jawaban dari rumusan masalah pertama, yaitu Bagaimana Jogja Muslimah Preneur (JMP) mengubah anggotanya menjadi lebih produktif?

*Bab keempat*, berisi paparan tentang hasil penelitian yang meliputi penjelasan dan jawaban dari rumusan masalah kedua, yaitu bagaimana Jogja Muslimah Preneur (JMP) membangun motivasi *member* untuk menjaga konsistensi berwirausaha?

*Bab kelima*, merupakan bagian penutup. Dimana pada bab ini dipaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, serta saran kepada beberapa pihak terkait guna memajukan dalam penulisan penelitian berikutnya. Bab ini bagian paling terpenting karena memaparkan secara keseluruhan penelitian yang sudah dilakukan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada penelitian ini, memiliki hasil dua temuan yang sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat. Rumusan masalah pertama yaitu bagaimana Jogja Muslimah Preneur bisa mengembangkan anggotanya menjadi lebih produktif dengan menggunakan praktik strukturasi dan structuralism dan rumusan masalah kedua bagaimana membangun motivasi para *member* JMP untuk menjaga konsistensi berwirausaha, dengan menggunakan praktik motivasi kebutuhan prestasi. Adapun hasil penelitian ini yang berjudul “Spirit Sociopreneurship Komunitas Muslimah: Studi Pada Jogja Muslimah Preneur Community” sebagai berikut:

1. *Spirit sociopreneurship* yang dipraktikkan dalam sebuah komunitas JMP bisa membuktikan bahwasanya seorang Muslimah bisa menjadi bagian penting dalam sebuah perjalanan hidup, yaitu karir sebagai seorang wirausaha. Dalam sebuah program yang dijalankan selalu membangun koneksi bisnis membuat kelas-kelas usaha untuk para *member* JMP.
2. Dimulai dari bagaimana motivasi *member* bisa mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya sesuai *passion* yang dimiliki, bagaimana JMP bisa saling bersinergi di dalam komunitas, bagaimana JMP bisa membangun koneksi hubungan sosial dengan beberapa lembaga



pemerintah, dan bisa merasakan *output* yang didapatkan ketika bergabung dengan komunitas Jogja Muslimah Preneur.

## B. Saran

### 1. Jogja Muslimah Preneur Sebagai Komunitas

Untuk peningkatan kedepan, Jogja Muslimah Preneur bisa lebih mengkhususkan lagi untuk setiap kelas yang diadakan, agar lebih sesuai dengan bidang para *member*. Seperti diadakannya kelas desain grafis untuk *member* yang sedang atau akan menjalani proses usaha, begitupun dengan kelas-kelas lainnya. supaya lebih tertata, lebih terkontrol minat daripada *member*, dan lebih maksimal.

### 2. Peningkatan Internal Komunitas Melalui Founder dan Komite

Dalam hal menjangkau semua *member* Jogja Muslimah Preneur masih kurang masif, karena masih banyak *member* yang belum terjangkau oleh para *founder* dan komite Jogja Muslimah Preneur. Maka dari itu harus lebih ditingkatkan kembali. Seperti mengadakan konseling yang dijadwalkan setiap bulan berapa kali pertemuan dalam kurun waktu satu tahun untuk melihat pencapaian para *member*, bukan hanya beberapa *member* saja.

### 3. Peningkatan Keaktifan *Member* Komunitas

Adanya harapan dari komite Jogja Muslimah Preneur kepada *member* untuk lebih bisa aktif lagi dalam kegiatan yang dilakukan, maka ini menjadi bagian saran untuk *member* komunitas supaya lebih bisa terbuka

kembali dan lebih aktif lagi untuk berkomunikasi dengan *founder*, komunitas, dan *member* lainnya.

#### 4. Agenda Penelitian Mendatang

- Untuk penelitian mendatang diharapkan dapat mewawancarai informan lebih dari 5 orang jika menggunakan metode studi lapangan, supaya lebih mudah mendapatkan informasi secara luas dan bisa lebih tervalidasi secara akurat.
- Penelitian selanjutnya diharapkan bisa membahas mengenai perbedaan komunitas muslim dengan komunitas Muslimah mengenai agama menjadi dasar berjalannya suatu organisasi yang ada di Yogyakarta.
- Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai perbandingan motivasi dari para *sociopreneurship* yang ada di komunitas Muslimah Yogyakarta, serta bisa dikembangkan menggunakan teori motivasi lain, seperti dari Abraham Maslow, Clyton Alderfer, Herzberg, Victor H. Vroom dan masih banyak lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. (2020). Anatomi Teori Struktural dan Ideologi Jalan Ketia Anthony Giddens. *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media*.
- Amrullah, M. F. (2020). Etos Kerja Wanita Muslimah (Studi Analisis pada Komunitas Muslimah Pengusaha TALISHA Jombang. *irtifaq: Jurnal Ilmu-Ilmu Syari'ah*.
- Anshorie, A. (2015). Peran Komunikasi Kelompok dalam Menciptakan Keharmonisan Antar Anggota Komunitas Pengajian Barokah Sekumpul Mushola Ar-Raudah Loa Bakung Samarinda. *E-Journal Komunikasi*.
- Antoni. (2016). Praktik Bisnis Syari'ah Usaha Dagang (UD) Tancoll Mataram NTB. *Jurnal El-Hikam*, 423-449.
- Arifin, S. (2009). Studi Agama: Perspektif Sosiologi dan Isu-isu Kontemporer. *UMM Press*, 77.
- Ashaf, A. F. (2006). Pola Relasi Media, Negara, dan Masyarakat: Teori Strukturasi Anthony Giddens sebagai Alternatif. *Universitas Lampung*.
- Aziza, A. (2018). Peran Entrepreneur Muslim dalam Membangun Koneksi dan Komunitas Bisnis: Studi Fenomenologi Pada Pelaku Usaha Sari Bumi di Sidoarjo. *Doctoral Dissertation UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Caroline, P. (2017). Studi Deskriptif Social Entrepreneur Pada Pemilik Agfa di Sidoarjo. *Universitas Kristen Petra Surabaya*.
- Craib, I. (1992). *Anthony Giddens*. London: Routledge.
- Giddens, A. (1984). *The Constitution of Society*. Cambridge, Massachusetts: Polity Press.
- Giddens, A. (2011). *The Constitution of society*. Yogyakarta.
- Hamidah, R. A., & Azhar Alam, D. W. (2021). Peran Komunitas Pengusaha Muslim dalam Mengembangkan Bisnis Syariah di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Jogja Muslimah Preneur). *Universitas Islam Batik Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Hana, K. (2019). Minat Beli Online Generasi Milenial: Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Layanan. *Bisnis: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*.
- Hanani, S. (2020). Ruhanna Kuddus Pelopor Gerakan Entrepreneur Perempuan di Minangkabau. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*.

- Haniek, L. (2012). Komponen dan Dampak Social Entrepreneur dalam Upaya Revitalisasi Busaya dan Industri Batik Lasem Kabupaten Rembang. *Jurnal Dinamika Kepariwisata*.
- Hastuti, P. d. (2020). Kewirausahaan dan UMKM. *Yayasan Kita Menulis*.
- Ibrahim, H. G. (2013). Analisis Keberlanjutan Usaha Pengrajin Ekonomi Kreatif Sutra di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*.
- Jeffrey, W. M. (2008). *Secret of a Master Networker 35 Strategi Membangun Bisnis Sehari-hati*. Jakarta: PT Buana Ilmu Populer.
- Munfaqiroh, S. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Wirausaha Wanita Miskin Untuk Mencapai Keberhasilan Usaha.
- Narbuko, C. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori Motivasi. *Jurnal Anaabiya*.
- Ridha, M. (2020). Teori Motivasi McClallend dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI. *Palapa*, 1-16.
- Saputri, R. (2020). Peran Perempuan Muslim dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Desa Wisata Colo. *IAIN Kudus*.
- Soehadha, M. (2012). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabet.
- Sukmadi. (n.d.). Inovasi dan Kewirausahaan (Edisi Paradigma Baru Kewirausahaan).
- Utami, D., Noviyanti, N., G.G, P., & dan Prasetyawan, A. (2017). Sociopreneurship Sebagai Alternatif Pemberdayaan Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara (ASIAN)*.
- Whittington, R. (2015). *Giddens Structuration Theory and Strategy as Practice, in Cambridge Handbook of Strategy as Practice, Second Edition*. Cambridge.

### Website

- Agung Sasongko “ Yuk, Simak Ayat-ayat Al-Quran Tentang Jual Beli” <https://iqra.republika.co.id/berita/ojec8d313/emyukem-simak-ayatayat-alquran-tentang-jualbeli> diakses pada tanggal 3 Desember 2022
- Liana Indradjaja “Perspektif Teori Struktural Giddens” <https://adoc.pub/queue/a-perspektif-teori-struktural-giddens.html> diakses tanggal 03 Desember 2022

PDF BAB III <https://idr.uin-antasari.ac.id/9293/5/BAB%20II.pdf> diakses tanggal 3 Desember 2022

Weni Hastuti, S.Kep.,M.Kes “Manusia dan Problematika Kehidupan” <https://itspku.ac.id/2020/05/08/manusia-dan-problematika-kehidupan/> diakses pada tanggal 3 Desember 2022

Javanlabs “Tafsir” <https://tafsirq.com/49-al-hujurat/ayat-10> diakses pada 15 Desember 2022

[Litequran.net https://litequran.net/al-hujurat](https://litequran.net/al-hujurat) diakses pada tanggal 20 Desember 2022

*New World Encyclopedia* “David McClelland” [https://www.newworldencyclopedia.org/entry/David\\_McClelland](https://www.newworldencyclopedia.org/entry/David_McClelland) diakses pada tanggal 24 Desember 2022.

ESQ Leadership Center Program <https://esqtraining.com/kodrat-seorang-wanita/#:~:text=Wanita%2C%20mahluk%20lembut%20yang%20diciptakan,diperoleh%20wanita%20dari%20Allah%20SWT.> diakses pada 28 Februari 2023, pukul 11:30

Wawancara dengan *Founder* JMP, Dian Septiani secara langsung, 3 Oktober 2022

Wawancara dengan *Founder* JMP, Afnia Rosa secara langsung, 9 Oktober 2022

Wawancara dengan *Founder* JMP, Iffah M secara langsung, 25 Oktober 2022

Wawancara dengan Komite JMP, Vika Vilanti secara langsung, 28 Oktober 2022

Wawancara dengan Komite JMP, Anisa secara langsung, 3 November 2022

Data Kepengurusan Jogja Muslimah Prenenur Periode 2022